

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian juga seringkali disebut metodologi, adalah cara-cara untuk mengumpulkan dan menganalisa data-data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliable dan terpercaya.¹

Pada metode penelitian ini membahas tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Untuk mengetahui lebih jelas, dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat : Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak

Waktu : 12 Juni 2009 sampai dengan 13 Juli 2009

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 10.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.² Dalam penelitian ini ada dua variabel, yakni satu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sebagai variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini adalah kecerdasan emosional, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Mengenali emosi diri
 - b. Mengelola emosi diri
 - c. Memotivasi diri
 - d. Mengenali emosi orang lain (*empaty*)
 - e. Membina hubungan dengan orang lain
2. Sebagai variabel terpengaruh atau variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh, dalam hal ini adalah kemampuan menghafal santri dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Kelancaran
 - b. Tajwid
 - c. Kefasihan

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan”.³ Kompleksitas permasalahan dalam suatu penelitian yang ingin diteliti, membutuhkan suatu metode penelitian yang harus disesuaikan dengan karakteristik objek dan tujuan penelitian, agar memperoleh hasil yang baik.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), cet. XIV, hlm. 25.

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 12.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Di dalam penelitian terdapat berbagai macam metode penelitian, masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk melaksanakan suatu penelitian, biasanya digunakan lebih dari satu metode, agar kelemahan metode yang satu dapat ditutup dengan metode yang lain. Kadang-kadang suatu metode merupakan keharusan untuk dipakai dalam penelitian, tetapi terkadang merupakan suatu alternatif saja. Sehingga metode-metode yang ada dapat digunakan dan dipilih sesuai dengan keperluan, agar dapat membantu proses penelitian serta disesuaikan dengan tempat penelitian.

Berdasarkan atas sifat-sifat dan permasalahannya, maka skripsi ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan atau kuantitatif, yakni suatu metode untuk meneliti secara kuantitatif menemukan hubungan antara variabel, serta membuat generalisasi untuk populasi yang diteliti.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴ Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.⁵ Populasi dalam penelitian adalah seluruh Santri Tahfidz Pondok Pesantren Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak yang berjumlah 210 santri.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶ Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁷ Sampel merupakan kelompok kecil individu yang dilibatkan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12. hlm. 108.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cot.*, hlm. 109.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 56.

langsung dalam penelitian.⁸ Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari jumlah 210 santri yaitu sebanyak 42 santri. Penulis mengambil 20 % dari jumlah populasi yang ada dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis akhirnya mengambil sampel berjumlah 42 santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif.⁹ Maksud dari representatif di sini adalah apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi yang ada sehingga sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul bisa mewakili.¹⁰ Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹¹ Teknik ini pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian atau lotere, yakni dengan cara mengundi setiap anggota populasi, dan yang masuk pada undian itulah yang dijadikan anggota sampel.¹² Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm.133.

⁹ S. Margono, *op. cit.*, hlm. 125.

¹⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 65.

¹¹ S. Margono, *op. cit.*, hlm. 125.

¹² Mohamad Ali, *Prosedur Penelitian dan Strategi Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 53.

sebanyak 42 siswa, dengan harapan sudah mencukupi sebagai representasi dari jumlah keseluruhan populasi yang ada. Sehingga prosedur ini menurut hemat penulis sebagai prosedur yang terbaik.

Adapun syarat-syarat pengambilan sampel secara acak, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan populasi
- 2) Daftar semua anggota populasi
- 3) Memilih sampel melalui prosedur yang sesuai dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama sebagai sampel penyelidikan.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik metode lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah “suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis”.¹⁴ Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni daftar pertanyaan sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif yang disediakan sebagai keadaan diri responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 42 santri.

2. Metode Tes

Tes di sini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.¹⁵ Metode tes di sini digunakan

¹³ Consueloe, Sevila, *Pengantar Metode Penelitian*, (terj.) Alimuddin Tuwu, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1993), hlm. 163.

¹⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996), hlm. 70.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 198.

untuk mengukur kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak dalam menghafal al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah “pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas diri santri melalui keterangan dari santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak, maupun pihak lain atau data-data lain yang dapat melengkapi hasil penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan mengubah data tersebut ke dalam bentuk angka-angka kuantitatif. Dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:¹⁷

- a. Alternatif jawaban SS dengan nilai 5
- b. Alternatif jawaban S dengan nilai 4
- c. Alternatif jawaban KS dengan nilai 3
- d. Alternatif jawaban TS dengan nilai 2
- e. Alternatif jawaban STS dengan nilai 1

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 148.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 210.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu tahapan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dengan menggunakan rumus statistik, yaitu *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad 18$$

Di mana:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkuadratan skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkuadratan skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$(\sum X)^2$ = jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah seluruh skor Y yang dikuadratkan

Setelah nilai r_{xy} diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} ke dalam rumus uji signifikansi (t_h)

$$t_h = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}} \quad 19$$

Di mana:

t_h = hasil uji signifikansi (t_{hitung})

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

r^2_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment* yang dikuadratkan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 243.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 263.

Dalam rangka kecermatan penghitungan terhadap data-data yang dimaksud, peneliti juga akan menggunakan program SPSS 10.0 for Windows. Setelah diperoleh data-data hasil pengujian statistik kemudian dilakukan penerjemahan dan pembahasan dengan pendekatan kuantitatif yang tetap berdasarkan pada ketentuan-ketentuan (teori) statistik.²⁰

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan data lebih lanjut dari analisis uji hipotesis yaitu dengan mengkonsultasikan r_{xy} dengan r_t jika ternyata r_{xy} sama atau lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikansi 1% - 5%, maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah diterima. Sebaliknya jika nilai r_{xy} lebih rendah dari r_t maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Kemudian analisis lanjut ini guna untuk mengetahui nilai hasil uji signifikansi (nilai t_{hitung}). Langkah berikutnya nilai t tersebut dikonsultasikan pada tabel t baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun dalam taraf signifikansi 1 %. Apabila nilai t_{hitung} sama ataupun lebih besar dari nilai t dalam tabel, maka hasilnya signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan penulis diterima. Akan tetapi bila hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak atau tidak diterima.

²⁰ Sugiono dan Eri Wibisono, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS 10.0 for Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2001), cet. 1.